

**PRINSIP MISIONER DI BALIK PROGRAM SIMPAN PINJAM BAGI  
KELUARGA DI GREJA KRISTEN JAWI WETAN (GKJW) JEMAAT  
NGAGEL**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**ENGGAR WIDYA PALUPI**

**01 08 2181**

**FAKULTAS TEOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2013**

**PRINSIP MISIONER DI BALIK PROGRAM SIMPAN PINJAM  
BAGI KELUARGA DI GREJA KRISTEN JAWI WETAN (GKJW)  
JEMAAT NGAGEL**

**OLEH:**

**ENGGAR WIDYA PALUPI**

**01 08 2181**

**SKRIPSI UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT DALAM  
MENCAPAI GELAR SARJANA PADA FAKULTAS TEOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**MEI 2013**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PRINSIP MISIONER DI BALIK PROGRAM SIMPAN PINJAM BAGI KELUARGA DI  
GREJA KRISTEN JAWI WETAN (GKJW) JEMAAT NGAGEL**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ENGGAR WIDYA PALUPI**

**01 08 2181**

telah diujikan dalam persidangan di depan Dewan Ujian Senat Fakultas Teologi Universitas  
Kristen Duta Wacana pada tanggal 08 Mei 2013 dan dinyatakan **LULUS**.

Disahkan oleh,

**Dosen Pembimbing,**

**Kepala Program Studi S-1,**

  
**Pdt. Yahya Wijaya, Ph. D.**

  
**Pdt. Wahyu Satrio Wibowo, M.Hum.**

Dewan Penguji,

1. Pdt. Yahya Wijaya, Ph.D

2. Pdt. DR. Budyanto, M.Th

3. DR. Kees De Jong

  
  


## KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi dengan judul ini diawali dengan rasa penasaran yang berkecamuk dalam diri saya bahwasannya gereja, khususnya GKJW yang ada di beberapa tempat, mengadakan program simpan pinjam yang diikuti oleh hampir seluruh warga jemaat. Rasa penasaran tersebut kemudian berlanjut ketika penulis menjalani masa *stage* di GKJW Jemaat Ngagel yang kebetulan juga memiliki program simpan pinjam yang sudah berjalan 42 tahun. Terlebih lagi program simpan pinjam di GKJW Ngagel juga beranggotakan warga non jemaat setempat dan warga non-Kristen. Penulis mendengar dan menyaksikan secara langsung antusias para anggota untuk mengikuti program simpan pinjam ini yang diakui sangat membantu kehidupan perekonomian keluarga mereka.

Penulis menemukan adanya kesadaran yang sangat tinggi terhadap ibu-ibu Komisi Pembinaan dan Peranan Wanita (KPPW) di GKJW Jemaat Ngagel sebagai pemrakarsa akan kebutuhan pelayanan yang holistik lewat usaha membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga. Untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga, baik dari segi pekerjaan, tingkat pendidikan dalam keluarga ataupun pengelolaan perekonomian keluarga itu sendiri dilakukan dengan cara memberikan bantuan untuk pinjaman uang kepada keluarga. Bukan hanya melalui pembinaan rohani untuk mencapai kesejahteraan tersebut.

Harapan penulis, skripsi ini akan lebih mendorong kesadaran akan pelayanan yang holistik, pelayanan secara multi-sektoral (ekonomi, politik, kultural, hukum dan agama). Skripsi ini kiranya memberikan perspektif yang lebih seimbang untuk mendorong keterlibatan gereja dalam kegiatan-kegiatan pelayanan yang bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan turut aktif dalam penerapan nilai-nilai Kerajaan Allah. Keterlibatan gereja dalam membantu usaha perekonomian keluarga di lingkungan gereja, salah satunya melalui program simpan pinjam tidak hanya bersifat materialistik semata. Akan tetapi, program simpan pinjam memiliki dimensi misioner yang produktif dan transformatif bagi para anggotanya untuk mencapai sebuah kesejahteraan.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus, yang dari-Nya dan oleh-Nya penulis mendapatkan kesempatan dan kemampuan untuk melewati perjalanan hidup yang sangat terjal, menyakitkan, penuh air mata, namun penuh kesukacitaan.

2. Seluruh pengajar di Fakultas Teologia Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membangun landasan bagi pemikiran teologis saya untuk menjadi pribadi bahkan calon pelayan yang bertanggung-jawab.
3. Pdt. Yahya Wijaya, Ph.D selaku dosen pembimbing yang memberikan pencerahan di tengah kebingunganku untuk menulis skripsi ini. Terima kasih kepada Pdt. DR. Budyanto dan DR. Kees De Jong yang telah menjadi dosen penguji pada sidang skripsi yang lalu.
4. Terima kasih untuk diriku sendiri, Enggar Widya Palupi. Walaupun tidak dapat memberikan hasil yang lebih memuaskan tapi aku bangga dengan dengan diriku, dengan kelemahan maupun kelebihanku.
5. Terima kasih untuk orang tua kandungku dan orang tuaku saat ini. Untuk Mama yang selalu berjuang buatku, meskipun berat dan melelahkan. Untuk Ayah, yang selalu aku rindukan kasih sayangnya selama ini. Untuk Bude Coen, Om Puji, Om Aan, Mbah Reswati dan keluarga besar Soeto Pranoto terimakasih untuk bantuan dan doanya selama ini.
6. Pdt. Ardi Tjahjo W, S.Th, Pak Bambang Sudibyo, Pak Budiono, Mbak Nila, Pak Didik dan seluruh narasumber yang telah membantuku mencari data di GKJW Jemaat Ngagel.
7. Sahabatku dan saudariku yang gendut, mumun Karen G. Polnaya makasih untuk persaudaraan selama ini, kasih sayang, kemarahan, canda tawa, air mata yang ada di antara kita. Tetaplah jadi kembaranku., 😊
8. Untuk teman-teman seperjuangan 2008 yang selalu menemani hari-hariku, Bull Sirih Repita, Miss Bantul Eny, Bull Dukun Mya, Bull Garing Kristin, Iting Dian, Nona Roa Susan Sinepa, Miss Kuliner Keisha, Dedan, Wawan, Paulus. Kalian semua teman-teman yang aneh sekaligus unik untukku.
9. Untuk kekasihku yang megelno tapi ngangenin, Danu Adi Natan yang selalu setia menungguku, menyemangatiku dengan cinta dan juga berjuang bersama-sama denganku untuk mencapai mimpi-mimpi kita.

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Enggar Widya Palupi

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	.....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	.....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	v
<b>ABSTRAK</b>	.....	ix
<b>PERNYATAAN INTEGRITAS</b>	.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
I.1 Latar Belakang	.....	1
I.2 Permasalahan	.....	3
I.3 Pemilihan Judul	.....	4
I.4 Tujuan Penelitian	.....	5
I.5 Batasan Penulisan	.....	5
I.6 Metode Penelitian	.....	5
I.7 Rancangan Penelitian	.....	6
I.8 Sistematika Penulisan	.....	6
<b>BAB II PARADIGMA MISI EKUMENIS YANG RELEVAN MENURUT DAVID J. BOSCH</b>		
II.1 Misi Dalam Alkitab	.....	8
II.1.1 Gambaran Umum Tentang Misi	.....	8
II.1.2 Dasar Misi	.....	9
II.1.3 Misi Dalam PL dan PB	.....	10
II.1.3.1 Perjanjian Lama	.....	10
II.1.3.2 Perjanjian Baru	.....	11
II.1.4 Tujuan Misi	.....	13
II.2 Pemahaman Misi Gereja	.....	14
II.3 Elemen – elemen Mendasar Paradigma Misi Ekumenis		
II.3.1 Gereja dan Misi	.....	16

II.3.2 Gereja dan Dunia .....	19
II.3.3 Menemukan Kembali Gereja Lokal .....	20
II.4 Paradigma Misi Ekumenis David J. Bosch	
II.4.1 Misi sebagai <i>Missio Dei</i> .....	21
II.4.1.1 Implementasi bagi Gereja-Gereja di Indonesia .....	22
II.4.2 Misi sebagai Usaha untuk Memperjuangkan Keadilan .....	23
II.4.2.1 Implementasi bagi Gereja-Gereja di Indonesia .....	24
II.4.3 Misi sebagai Pembebasan .....	25
II.4.3.1 Implementasi bagi Gereja-Gereja di Indonesia .....	26
II.4.4 Misi sebagai Kesaksian kepada Orang-orang Berkepercayaan Lain .....	27
II.4.4.1 Implementasi bagi Gereja-Gereja di Indonesia .....	28
II.5 Kesimpulan .....	29

### **BAB III KONSEP MISI DARI PROGRAM SIMPAN PINJAM BAGI KELUARGA DI GKJW JEMAAT NGAGEL**

III.1. Gambaran Umum Program Simpan Pinjam di GKJW Jemaat Ngagel	
III.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Program Simpan Pinjam .....	31
III.1.2 Gambaran Konteks Sosial dari Anggota Simpan Pinjam .....	32
III.2 Penelitian Terhadap Pengurus dan Anggota Simpan Pinjam di GKJW Jemaat Ngagel	
III.2.1 Responden dalam Penelitian .....	33
III.3 Analisis Hasil Wawancara	
III.3.1 Hasil Wawancara dengan Pemrakarsa Kegiatan Simpan Pinjam .....	34
III.3.2 Hasil Wawancara dengan Pengurus Program Simpan Pinjam	
III.3.2.1 Hasil Wawancara Mengenai Latar Belakang Diadakannya Program Simpan Pinjam .....	36
III.3.2.2 Hasil Wawancara mengenai Bunga Pinjaman dalam Program Simpan Pinjam .....	38
III.3.2.3 Hasil Wawancara mengenai Konsep Keadilan dalam Program Simpan Pinjam .....	40
III.3.2.4 Hasil Wawancara mengenai Keberadaan Anggota Non-Kristen .....	42
III.3.3 Hasil Wawancara dengan Anggota Simpan Pinjam	

III.3.3.1 Hasil Wawancara dengan Anggota Simpan Pinjam yang Beragama Non-Kristen .....	43
III.3.3.2 Hasil Wawancara dengan Anggota Simpan Pinjam yang Beragama Kristen .....	44
III.4 Analisis Hasil Penelitian	
III.4.1 Analisa terhadap Pandangan Pemrakarsa dan Pengurus Program Simpan Pinjam di GKJW Jemaat Ngagel .....	46
III.4.1.1 Faktor Keprihatinan .....	47
III.4.1.2 Faktor solidaritas .....	49
III.4.2 Analisa terhadap Pandangan Anggota Simpan Pinjam dalam Program Simpan Pinjam di GKJW Jemaat Ngagel .....	50
III.5 Kesimpulan .....	51
 <b>BAB IV MISIOLOGI DIBALIK PROGRAM SIMPAN PINJAM BAGI KELUARGA DI GKJW JEMAAT NGAGEL</b>	
IV.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Misi Dalam Program Simpan Pinjam di GKJW Jemaat Ngagel .....	53
IV.1.1 Konsep Misi GKJW .....	54
IV.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat .....	55
IV.1.3 Budaya Jawa sebagai <i>Local Wisdom</i> .....	56
IV.2 Nilai-Nilai Kerajaan Allah sebagai Tolok Ukur Misiologi Dalam Program Simpan Pinjam Bagi Keluarga di GKJW Jemaat Ngagel .....	58
IV.3 Program Simpan Pinjam Bagi Keluarga di GKJW Jemaat Ngagel sebagai Upaya Misi, Pastoral Sekaligus Pembangunan Jemaat .....	60
IV.4 Program Simpan Pinjam Bagi Keluarga sebagai Upaya Diakonia Misioner	
IV.4.1 Melayani Demi Kesejahteraan Hidup Bersama .....	62
IV.4.2 Pelayanan Yang Membebaskan .....	64
IV.5 Refleksi Teologis	
IV.5.1 Misi: Solidaritas sebagai Semangat Dalam Melayani .....	65
IV.5.2 Misi: Melayani Dengan Komitmen .....	67
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
V.1 Kesimpulan .....	70

<b>DAFTAR ISI</b> .....	73
<b>LAMPIRAN</b> .....	76

©UKDW

## ABSTRAK

# PRINSIP MISIONER DI BALIK PROGRAM SIMPAN PINJAM BAGI KELUARGA DI GREJA KRISTEN JAWI WETAN (GKJW) JEMAAT NGAGEL

Oleh : Enggar Widya Palupi (01 08 2181)

Keberadaan program simpan pinjam bagi keluarga dengan bunga rendah yang berada dalam lingkup GKJW Jemaat Ngagel dianggap memiliki berbagai kepentingan yang mengarah pada keuntungan pihak sendiri. Terlebih ketika program simpan pinjam tersebut tidak hanya beranggotakan warga gereja saja melainkan warga non-Kristen di lingkungan sekitar gereja. Kepentingan yang dimaksud bisa berupa upaya kristenisasi terhadap anggota non-Kristen, upaya pencarian dana tambahan untuk gereja, upaya menunjukkan identitas kekristenan yang unggul ataupun sebagai upaya peningkatan kesejahteraan keluarga yang memiliki masalah perekonomian. Melalui berbagai kepentingan yang mungkin mendasari pengadaan program simpan pinjam tersebut maka perlunya memperhatikan konsep misi pada pengadaan program simpan pinjam bagi keluarga di GKJW Jemaat Ngagel. Konsep misi dalam program simpan pinjam bagi keluarga menjadi penting untuk diketahui bahwasannya kelompok ibu-ibu di GKJW Jemaat Ngagel mengadakan program tersebut sebatas kegiatan gereja saja atukah sebagai bentuk tanggung jawab keterlibatan gereja terhadap permasalahan dunia. Paradigma misi ekumenis oleh David J. Bosch digunakan untuk memberikan pemikiran mendalam mengenai pemahaman misi kekristenan yang berdialog dengan masyarakat, salah satunya membantu dengan memperjelas konsep misi dalam program simpan pinjam bagi keluarga di GKJW Jemaat Ngagel.

**Kata Kunci :** Misioner, Konsep Misi, Program Simpan Pinjam, Bunga Rendah, David J. Bosch, Keluarga, Diakonia, Tanggung Jawab Sosial.

Lain-lain:

x + 78 hal, 2013

38 (1968 – 2012)

Dosen Pembimbing : Pdt. Yahya Wijaya, Ph. D

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Mei 2013



*Enggar Widya Palupi*

Enggar Widya Palupi

©UKDWN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 LATAR BELAKANG

Gereja yang ada dan hadir dalam dunia bersifat misioner sebagaimana Allah pada hakikatnya misioner. Yang dimaksud dengan misioner adalah gereja mengalami bahwa dirinya dipanggil untuk bersekutu dalam iman dan diutus untukewartakan kabar sukacita tentang pengalaman penyelamatan yang dilakukan Allah serta pengalaman berada dalam suasana Kerajaan Allah<sup>1</sup>. Dalam keputusan mewartakan karya Allah, hendaknya dilakukan dalam semangat cinta kasih Allah yang membawa kesejahteraan dan pembebasan. Selain itu, gereja yang bersifat misioner harus memancarkan Terang Kristus.<sup>2</sup> Terang Kristus tersebut berupa penebusan dan pembebasan kepada setiap dan semua orang. Dengan begitu, misi merupakan keterkaitan antara pengalaman bersama Allah sekaligus pengutusan dari Allah mengenai kasih yang memerdekakan.

Dalam kehidupan gereja untuk mendeklarasikan pengalaman bersama Allah dan pengutusan dari Allah dimanifestasikan dengan bentuk pewartaan Injil dan praksis nyata di dunia. Pewartaan Injil dan tindakan nyata dilakukan untuk mengarahkan dunia kepada keadilan, kesejahteraan dan keselamatan. Elizabeth K. Nottingham berpendapat bahwa sebenarnya kita tertuju pada sebuah dunia yang tidak kelihatan (akhirat) namun agama juga perlu melibatkan diri pada masalah-masalah kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Pendapat Elizabeth K. Nottingham tersebut menegaskan pewartaan Injil memang penting, akan tetapi dibutuhkan juga tindakan nyata melalui bentuk kepedulian pada masalah kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, misi gereja tidak bisa lepas dari situasi lingkungan yang dihadapi masyarakat disekitar gereja itu berada.

Atas dasar misi gereja itulah, di mana gereja hendaknya tidak hanya tertuju pada pewartaan Injil dan perlunya menyapa lingkungan dan masalah kehidupan, maka gereja di samping melakukan Pekabaran Injil juga melaksanakan berbagai program kegiatan sebagai tanggapan sekaligus praksis gereja. Berbagai program kegiatan yang coba dirumuskan dan dilaksanakan bukan sebatas program yang memiliki keterarahan dan tujuan atau sebagai bukti keberadaan gereja saja. Melainkan program-program tersebut diadakan dengan memuat piranti-

---

<sup>1</sup> Edmund Woga, *Dasar-Dasar Misiologi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002), hlm. 15

<sup>2</sup> Georg Kirchberger, *Misi Gereja Dewasa Ini*, (Mauere: LPBAJ, 1999), hlm. 14

<sup>3</sup> Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat, suatu Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Rajawali, 1992) hlm. 4

piranti yang dapat membangun gereja (tidak secara kuantitas saja melainkan kualitas) dalam rangka menyatakan Kerajaan Allah di dunia.

Komisi Pembinaan Peranan Wanita (KPPW) merupakan bagian dari struktur organisasi di Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Jemaat Ngagel yang turut dalam pengalaman dan perutusan karya Allah untuk menyatakan misi Allah. Secara umum, tugas panggilan KPPW GKJW Jemaat Ngagel berdasar pada visi dan misi wanita Kristen.<sup>4</sup> Di mana sebagai wanita hendaknya tangguh, tanggap serta memperluas wawasan baik secara rohani, sosial ekonomi maupun pendidikan dalam menghadapi tantangan yang membutuhkan refleksi dari masa ke masa. Selain itu juga, visi dan misi tersebut dalam keterkaitannya dengan pemberdayaan wanita dalam pelayanan di keluarga, gereja maupun masyarakat sekaligus upaya mengangkat derajat dan martabat wanita.

Seperti halnya panggilan gereja secara umum, maka KPPW GKJW Jemaat Ngagel mengadakan berbagai kegiatan perwataan Injil sekaligus praksis sebagai tindakan nyata terhadap masalah ataupun pergumulan yang dihadapi oleh jemaat. Salah satu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan adalah pembentukan program simpan pinjam. Program simpan pinjam diadakan berdasarkan keberadaan keluarga yang membutuhkan bantuan dalam bidang perekonomian demi tercapainya kesejahteraan. Konsep kesejahteraan dalam kegiatan simpan pinjam tidak hanya beranggotakan warga GKJW Jemaat Ngagel saja, akan tetapi juga melibatkan warga non-Kristen di sekitar gereja. Pengadaan program simpan pinjam dapat digunakan untuk membantu kebutuhan sehari-hari, membantu bila ada yang mengalami musibah, membantu keperluan sekolah anak, dan membantu menambah modal usaha. Program simpan pinjam yang berada di GKJW Jemaat Ngagel pada prinsipnya sama seperti koperasi atau usaha/badan perkreditan lainnya. Yang dimaksudkan adalah program simpan pinjam ini tetap dikenakan bunga pinjaman, walaupun bunga pinjaman yang dikenakan sebesar 1,5 % untuk setiap peminjaman per bulannya. Penetapan bunga sebesar 1,5 % setiap bulan memang dilandasi oleh semangat kesejahteraan yang dirasakan oleh keluarga.

Saat ini, program simpan pinjam di GKJW Jemaat Ngagel telah berkembang dan berjalan selama 42 tahun lamanya dengan tujuan menyejahterakan kehidupan keluarga. Program simpan pinjam yang diadakan untuk keluarga tersebut tentunya ingin menjawab permasalahan yang terjadi melalui konsep misi tertentu. Akan tetapi, yang menjadi pertanyaan dari pengadaan

---

<sup>4</sup> KPPW GKJW Jemaat Ngagel, *Langkah, Kiprah, Ibadah, Wanita GKJW Jemaat Ngagel Surabaya*, hlm. 3

program simpan pinjam di GKJW Jemaat Ngagel adalah apakah program simpan pinjam tersebut memang berangkat dari permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan gereja dengan suatu konsep misi tertentu ataukah pengadaan program simpan pinjam bagi keluarga di GKJW Jemaat Ngagel diadakan bukan sebagai kebutuhan warga melainkan untuk kepentingan (nama baik, keuntungan, pertumbuhan) gereja. Terlebih lagi, ketika program simpan pinjam di GKJW Jemaat Ngagel berlangsung, suatu konsep misi apakah yang melatar-belakanginya. Oleh karena itu, melalui skripsi ini penulis mencoba merumuskan konsep misiologis yang mewarnai proses kegiatan simpan pinjam bagi keluarga di GKJW jemaat Ngagel.

## I.2 PERMASALAHAN

Pada kenyataannya, keberadaan misi gereja berakar dalam sebuah realita yang diciptakan dan dikerjakan Allah atau dengan kata lain di bawah gagasan *missio Dei*.<sup>5</sup> Georg Kirchberger berpendapat bahwa misi bukanlah suatu kegiatan gereja melainkan suatu kegiatan Allah. Itu berarti, misi yang ada dalam gereja tidak akan memiliki hidup, semangat, tujuan maupun manfaat apabila gereja tersebut tidak mendasarkan pada misi Allah, keterlibatan terhadap karya penyelamatan dan pembebasan Allah.<sup>6</sup> David Bosch juga berpendapat bahwa misi tidak memiliki kehidupan sendiri karena hanya di dalam tangan Allah yang mengutus misi dapat benar-benar disebut misi.<sup>7</sup> Dengan kata lain, misi yang ada di dalam gereja bukan dipandang sebagai tugas dan kewajiban akan tetapi sebagai bagian dari misi Allah secara integral dan tidak terpisahkan dari kehidupan gereja. Sebagai mana misi tidak hanya sebatas pewartaan Injil akan tetapi meliputi pertobatan, pembebasan, kesejahteraan, keadilan, kebenaran, kasih, pemberdayaan dalam kehidupan nyata.

Dari tujuan yang diuraikan maupun pelaksanaan program simpan pinjam yang diprakarsai oleh ibu-ibu KPPW GKJW Jemaat Ngagel memperlihatkan beberapa kepentingan yang mungkin mendasari pengadaan program simpan pinjam. Beberapa kepentingan tersebut antara lain:

- Program simpan pinjam diadakan sebagai upaya pertolongan terhadap keluarga-keluarga yang terhimpit masalah perekonomian.
- Program simpan pinjam diadakan hanya sebagai tindakan ekonomis untuk meningkatkan persembahan yang masuk dalam gereja.

---

<sup>5</sup> Georg Kirchberger, *Misi Gereja Dewasa Ini*, (Maumere: LPBAJ, 1999), h. 62

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> David J. Bosch, *Transformasi Misi Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997), h. 597

- Program simpan pinjam ini dilaksanakan sebagai program untuk menggali dan menambah dana bagi kegiatan KPPW atau kegiatan gereja lainnya, seperti halnya pihak gereja/KPPW mendapatkan 10% dari pembagian Sisa Hasil Usaha.
- Program simpan pinjam diadakan sebagai wadah menjalin kerukunan dan kerjasama antara gereja dengan warga non-Kristen.
- Program simpan pinjam memuat nilai-nilai Kekristenan dalam pelaksanaannya.
- Program simpan pinjam diadakan sebagai upaya menunjukkan “identitas kekristenan” yang unggul.
- Program simpan pinjam dengan bunga rendah tersebut bisa saja menjadi daya tarik dalam rangka upaya kristenisasi bagi anggota yang non-Kristen.
- Program simpan pinjam tersebut diadakan memang berdasar pada sebuah penghayatan iman dan kesadaran sebagai kelompok/gereja yang patut memberikan partisipasi untuk melanjutkan karya Allah, mewartakan dan mewujudkan Pemerintahan Allah di dunia sebagaimana yang telah diteladankan oleh Yesus.

Dengan adanya berbagai kemungkinan kepentingan pengadaan program simpan pinjam bagi keluarga di GKJW Jemaat Ngagel seperti yang telah disebutkan di atas, sehingga pentingnya mengetahui kembali latar belakang dan pemikiran teologis yang mendasari terbentuknya program simpan pinjam di GKJW Jemaat Ngagel serta semua kegiatan yang dilakukan dapat digunakan sebagai upaya merumuskan, menerjemahkan dan menjelaskan sebuah konsep misi di balik pelaksanaan program simpan pinjam bagi keluarga di GKJW Jemaat Ngagel. Maka, penyusun merumuskan pertanyaan yang bisa dikembangkan lebih lanjut, yaitu:

- Bagaimanakah konsep misi yang mendasari program simpan pinjam bagi keluarga di GKJW Jemaat Ngagel?
- Bagaimanakah persepsi para pengurus program simpan pinjam dan anggota tentang konsep misi itu?

### **I.3 PEMILIHAN JUDUL**

Mengacu kepada latar belakang permasalahan yang sudah dikemukakan di atas, maka penyusun merumuskan judul:

**“Prinsip Misioner di balik Program Simpan Pinjam bagi Keluarga di Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Jemaat Ngagel”**

Ketertarikan penyusun untuk memilih judul ini karena judul tersebut menjelaskan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, yaitu memahami suatu konsep misi tertentu yang melatarbelakangi pengadaan program simpan pinjam dan mewarnai bentuk-bentuk (baca: proses) kegiatan yang ada di dalamnya.

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep misi yang mendasari pengadaan program simpan pinjam di GKJW Jemaat Ngagel. Khususnya membantu GKJW Jemaat Ngagel untuk merumuskan dan menemukan konsep misi yang ada pada program simpan pinjam. Melalui penelitian ini juga diharapkan memberikan sumbangsih terhadap gereja yang akan ataupun sudah mengadakan program simpan pinjam bahwasannya program simpan pinjam memiliki dampak positif bagi keluarga bahkan masyarakat di sekitar gereja.

#### **1.5 BATASAN PENULISAN**

Penyusun membatasi permasalahan pada dasar teologis, hakikat dari kegiatan misioner tersebut serta refleksi teologis dari program simpan pinjam di GKJW Jemaat Ngagel. Penelitian literatur yang dijadikan acuan adalah paradigma misi ekumenis yang ditawarkan oleh David J. Bosch serta buku pelengkap karya Norman E. Thomas dan beberapa literatur pendukung lainnya. Paradigma misi ekumenis yang digunakan berjumlah empat dari dua belas paradigma misi yang ditawarkan oleh David J. Bosch. Paradigma misi yang digunakan tersebut merupakan paradigma misi yang diperkirakan memiliki keterkaitan dengan adanya program simpan pinjam di GKJW Jemaat Ngagel.

#### **1.6 METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, penyusun menggunakan penelitian literatur dan penelitian lapangan. Penelitian literatur yang digunakan mengandung pemikiran-pemikiran misiologis dan pandangan para ahli. Penelitian literatur menggunakan acuan pokok dari buku-buku karangan David J. Bosch dan buku dari Norman E. Thomas yang merupakan pelengkap karya David J. Bosch. Beberapa literatur lainnya akan melengkapi sekaligus menjadikan bahan pertimbangan dalam menjelaskan suatu paradigma misi. Sedangkan untuk penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif dan observasi. Penelitian kualitatif dipilih untuk menghasilkan informasi secara objektif, mendalam dan menyeluruh dari program simpan pinjam mengenai misi dan gereja. Penelitian kualitatif ini ditujukan kepada ibu-ibu KPPW GKJW Ngagel yang memprakarsai

terbentuknya program simpan pinjam, para pengurus program simpan pinjam serta para anggota program simpan pinjam tersebut. Observasi partisipatif dilakukan untuk berinteraksi langsung, merasakan suasana dan tindakan yang terjadi dalam proses kegiatan simpan pinjam tersebut.

## **I.7 RANCANGAN PENELITIAN**

Dalam penyusunan skripsi, penyusun mengumpulkan data dari literatur serta data dari penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan dideskripsikan dan kemudian dianalisis sehingga menjadi sebuah pemahaman misiologis yang relevan dengan kegiatan simpan pinjam. Penelitian lapangan dilakukan selama 2 minggu untuk berinteraksi langsung dengan pengurus dan anggota kegiatan simpan pinjam. Termasuk pengalaman mengikuti pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam program simpan pinjam tersebut ketika penyusun mengikuti praktek kejemaatan (*stage*) di GKJW Jemaat Ngagel.

## **I.8 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Penulis menjelaskan:

1. Latar belakang permasalahan
2. Perumusan masalah
3. Judul tulisan
4. Tujuan penulisan
5. Batasan penelitian
6. Metode penelitian
7. Rancangan penelitian
8. Sistematika penulisan

### **BAB II**

#### **Paradigma Misi Ekumenis Yang Relevan Menurut David J. Bosch**

Bab ini memaparkan paradigma misi ekumenis David J. Bosch yang diperlengkapi dengan pemahaman misi karya Norman E. Thomas yang terbuka dalam menempatkan konteks sebagai bagian yang penting dalam berteologi. Paradigma misi ekumenis yang relevan ini menekankan pemahaman misi yang berhubungan antara iman Kristen dengan masyarakat serta sistem yang berada di dalamnya, khususnya dalam konteks Indonesia. Dengan begitu, bab ini tidak hanya

menjelaskan hal-hal mengenai misi akan tetapi juga menunjukkan peranan gereja yang relevan terhadap model-model misi ekumenis tersebut.

### **BAB III**

#### **Konsep Misi dari Program Simpan Pinjam Bagi Keluarga di GKJW Jemaat Ngagel**

Bab ini akan memaparkan mengenai pemahaman pengurus dan anggota simpan pinjam terhadap program simpan pinjam di GKJW Ngagel, yang didapatkan melalui pengolahan data berdasarkan hasil wawancara dan observasi partisipatif. Data dari hasil wawancara dan observasi partisipatif tersebut kemudian dianalisis dengan model-model misi ekumenis David J. Bosch dan Norman E. Thomas.

### **BAB IV**

#### **Prinsip Misioner dari Program Simpan Pinjam Bagi Keluarga di GKJW Jemaat Ngagel**

Bab ini berisikan paparan mengenai konsep misi yang relevan dengan adanya program simpan pinjam di GKJW Jemaat Ngagel yang terlihat dalam bentuk dan proses berlangsungnya kegiatan tersebut. Sekaligus menunjukkan pemahaman baru terkait dengan program simpan pinjam bagi misi gereja dan keluarga. Selain itu juga, bab ini berisikan refleksi teologis sebagai bagian konsep misiologi yang ditemukan melalui program simpan pinjam di GKJW Jemaat Ngagel.

### **BAB V**

#### **Penutup**

Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan uraian skripsi berdasarkan apa yang sudah penyusun paparkan dalam Bab I – IV serta saran-saran mengenai tindakan yang memungkinkan untuk ditempuh sebagai bagian dari aksi refleksi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Upaya memahami misiologi dalam program simpan pinjam bagi keluarga di GKJW Jemaat Ngagel perlu dilihat melalui pemahaman yang benar mengenai misi gereja serta elemen-elemen mendasar dalam konsep misi ekumenis yang berkembang dalam teologi misi saat ini. Dengan demikian, mengetahui pemahaman mengenai misi gereja dan elemen-elemen mendasar dalam konsep misi ekumenis akan membantu gereja maupun orang-orang Kristen untuk memiliki pandangan lebih mendalam tentang bagaimana memberi arti terhadap misi gereja dan praksis gereja. Gereja perlu membangun dirinya melalui praksis atau aktivitas-aktivitas dalam gereja yang mengarah ke dalam (baca: pertumbuhan jemaat) sekaligus ke luar (baca: membangun masyarakat).

Seperti yang telah dipaparkan dalam Bab II, pemahaman mengenai misi digali berdasarkan kisah-kisah dalam Alkitab baik dari Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru meskipun tidak dipandang secara kaku. Bahwasannya misi seharusnya bertolak ukur pada misi Allah dimana misi itu seharusnya menjangkau seluruh ciptaan dengan segala aspek yang ada dalam keberadaan manusia. Hal ini untuk memperlebar pemahaman mengenai misi itu sendiri yang seringkali hanya mengacu pada 'Amanat Agung' Mat.28: 18-20 dan Mrk.16:16 dengan sebuah pemahaman yang sempit. Di samping teks dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, teologi misi juga menempatkan dunia dan peranan jemaat pada garis yang sejajar dan penting dalam upaya menjadi gereja yang misioner melalui pelayanan diakonia transformatif yang bisa dilakukan.

Konsep misi yang mendasari program simpan bagi keluarga di GKJW Jemaat Ngagel terintegrasi satu dengan yang lainnya. Program simpan pinjam bagi keluarga tersebut mencerminkan partisipasi ataupun kepedulian jemaat untuk ikut membantu dan memulihkan keberadaan dunia yang diperhadapkan dengan berbagai permasalahan, khususnya terhadap permasalahan sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Diharapkan melalui kehadiran program simpan pinjam bagi keluarga ini setidaknya bisa membantu mengatasi permasalahan dalam keluarga yang menyangkut masalah perekonomian. Partisipasi tersebut oleh ibu-ibu pemrakarsa program simpan pinjam ini diwujudkan melalui adanya pinjaman uang dengan bunga rendah, waktu cicilan yang relatif panjang dan prosentase pembagian SHU juga dilakukan

secara adil. Bukan hanya itu saja program simpan pinjam bagi keluarga ini juga mengusung konsep belas kasihan, keadilan dan kesejahteraan yang bisa dirasakan bersama.

Konsep belas kasihan, keadilan dan kesejahteraan memang disadari oleh pengurus maupun anggota program simpan pinjam ini. Baik pengurus maupun anggota merasakan bahwa program simpan pinjam sangat membantu keberadaan perekonomian keluarga mereka, terlebih lagi membantu kebutuhan-kebutuhan yang ada. Keberadaan program simpan pinjam tidak pernah dianggap sebagai beban tanggungan dikarenakan mereka memiliki utang melainkan mereka mendapatkan keuntungan mengikuti program simpan pinjam. Keuntungan tersebut secara tidak sengaja juga memberikan dampak yang positif bagi para anggotanya. Seperti menghindarkan mereka dari jeratan rentenir, selain itu dalam program simpan pinjam selain memberikan pinjaman uang juga mengajak anggotanya untuk menabung bahkan dampak pemberdayaan yang produktif. Bukan memberikan pertolongan saja melainkan adanya upaya untuk memulihkan keadaan melalui tindakan transformasi yang diberikan.

Kehadiran gereja dalam mengemban misi Allah harus menuruti teladan Kristus yang hadir dan melayani tanpa melihat perbedaan dalam keberadaan manusia. Kristus hadir untuk semua orang. Keteladanan kepada Kristus inilah yang harus diwujudkan oleh gereja. Pemahaman gereja yang hadir untuk orang lain telah menjadi kesadaran bagi pemrakarsa dan pengurus program simpan pinjam bagi keluarga di GKJW Jemaat Ngagel. Program simpan pinjam bagi keluarga di GKJW Jemaat Ngagel juga merengkuh warga di sekitar gereja yang dominan beragama non-Kristen. Keterbukaan ibu-ibu pengurus dan pemrakarsa program simpan pinjam disambut dengan baik oleh mereka melalui keterlibatan mereka sebagai anggota. Dengan adanya anggota simpan pinjam yang non-Kristen, baik pemrakarsa ataupun pengurus program simpan pinjam tidak bermaksud untuk memasukkan ekspansi kekristenan didalamnya. Seperti upaya kristenisasi bagi mereka ataupun ingin menunjukkan identitas kekristenan yang unggul. Walaupun ada harapan-harapan yang dipengaruhi oleh semangat misioner untuk menjadikan mereka seorang Kristen. Meskipun demikian, bukan itu tujuan dari pengadaan program simpan pinjam bagi keluarga yang juga beranggotakan warga non-Kristen. Hal ini disebabkan juga bahwa hubungan di dalam masyarakat antara warga yang beragama Kristen dan warga yang beragama non-Kristen penuh dengan kerukunan dan sikap saling menghormati satu dengan yang lain. Situasi yang demikianlah yang akhirnya juga terbawa dalam berlangsungnya kegiatan simpan pinjam, tidak adanya diskriminasi agama yang menyebabkan ketidak-adilan.

Secara keseluruhan konsep misi dari keberadaan program simpan pinjam sebagai sarana membantu mereka (baca: keluarga) yang membutuhkan mengacu pada nilai-nilai Kerajaan

Allah, walaupun hal ini tidak disadari oleh pemrakarsa, pengurus maupun anggota kegiatan simpan pinjam bagi keluarga ini. Nilai-nilai Kerajaan Allah tersebut meliputi kasih, kepedulian, keadilan dan damai sejahtera yang coba diwujudkannyatakan dalam kehidupan bersama untuk menghadapi sebuah permasalahan. Nilai-nilai Kerajaan Allah itu tentunya bukan saja didapatkan melalui pengalaman hidup bersama Allah melainkan adanya kesadaran akan tugas perutusan yang diberikanNya walaupun dengan sederhana. Melalui konsep misi seperti ini, program simpan pinjam bagi keluarga akan dapat berperan memberikan sumbangsih dalam penerapan nilai-nilai Kerajaan Allah melalui penerapan nilai-nilai iman Kristen secara kreatif. Dengan begitu penghayatan hidup bergereja dapat berkembang dan mengalami pertumbuhan kualitas, baik ke dalam gereja maupun keluar gereja maupun untuk melakukan karya sosial yang transformatif di kemudian hari.

©UKDWN

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU-BUKU

- Ariarajah, Wesley, *Alkitab dan Orang-orang yang Berkepercayaan Lain*, terj. Eka Darmaputera, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989.
- Artanto, Widi, *Menjadi Gereja Misioner Dalam Konteks Indonesia*, Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen, 2008.
- Baker, David L., *Roh dan Kerohanian Dalam Jemaat*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.
- Bevans, Stephen B. & Schroeder, Roger P., *Terus Berubah – Tetap Setia; Dasar, Pola, Konteks Misi*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.
- Bosch, David J., *Transformasi Misi Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.
- De Kuiper, A., *Missiologi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1968.
- De Jong, Christian, *Menuju Keesaan Gereja: Sejarah, Dokumen-dokumen, dan Tema Gerakan Oikumenis*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.
- Drane, John, *Memahami Perjanjian Baru: Pengantar Historis- Teologis*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Hendriks, Jan, *Jemaat Vital dan Menarik*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- Kirchberger, Georg, *Misi Gereja Dewasa Ini*, Maumere: LPBAJ, 1999.
- Knitter, Paul F., *Pengantar Teologi Agama-agama*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.
- Mastra-ten Veen, Made Gunaraksawati, *Teologi Kewirausahaan*, Yogyakarta: CBEP Universitas Kristen Duta Wacana dan Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen, 2009.
- Moltmann, Juergen, *The Church in Power of the Spirit: A Contribution to Messianic Ecclesiology*, London: SCM Press, 1977.
- Mutis, Thoby, *Pengembangan Koperasi*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992.
- Nottingham, Elizabeth K., *Agama dan Masyarakat, suatu Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Singgih, Emanuel Gerrit *Bergereja, Berteologi dan Bermasyarakat*, Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen, 1997.
- Siwu, Richard A. D., *Misi Dalam Pandangan Ekumenikal dan Evangelikal Asia 1910 – 1961 – 1991*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Thomas, Norman E., *Teks-teks Klasik tentang Misi dan Kekristenan Sedunia*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998.

Widyatmadja, Josef P., *Diakonia sebagai Misi Gereja*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.

Woga, Edmund, *Dasar-Dasar Misiologi*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.

## B. ARTIKEL DALAM BUKU

Banawiratma, J. B., “Panggilan Mengikuti Kristus di Tengah-tengah Kekerasan” dalam *Agama-agama dan Rekonsiliasi*, Ed. Einar M. Sitompul, bidang Marturia-PGI, 2005.

Hummel, Uwe, “Strategi Misi di Indonesia Menyongsong Abad Ke-21”, dalam *Agama Dalam Dialog*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.

Ismail, Stans, “Mendidik Cinta Kasih dan Kepedulian” dalam *Ajarlah Mereka Melakukan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.

Jacob, Tom “Gereja dan Dunia”, dalam *Gereja dan Masyarakat*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Ngelow, Zakaria J., Keadilan akan Menjenguk dari Langit dalam *Peninjau*, Jakarta: Badan Litbang PGI, 1993.

Panjaitan, Firman, “Diakonia Sebagai Ibadat Jemaat”, dalam *Diakonia; Tantangan Pelayanan Gereja Masa Kini*, Yogyakarta: LPPM UKDW, 1992.

Singgih, Emanuel Gerrit, “Bersama Saudara-saudari Beriman Lain. Perspektif Gereja Katolik” dalam *Dialog: Kritik dan Identitas Agama*, Seri Dian I/I, Yogyakarta: Dian/ Interfidei, 1993.

\_\_\_\_\_, “Hakikat Gereja yang Melayani”, dalam *Diakonia; Tantangan Pelayanan Gereja Masa Kini*, Yogyakarta: LPPM UKDW, 1992.

\_\_\_\_\_, “Memahami Kembali Amanat Agung dalam Konteks Injil Matius Sebagai Dasar Kesaksian dan Pelayanan Kita”, dalam *Berteologi dalam Konteks*, Jakarta, Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, Penerbit Kanisius, 2000.

\_\_\_\_\_, “Mungkinkah Membangun Manusia Bisnis Yang Berwawasan Sosial?” dalam *Reformasi dan Transformasi Pelayanan Gereja Menyongsong Abad ke-21*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997.

Subandrio, Bambang, “Agama: Sebuah Praksis Kehidupan” dalam Th. Kobong (dkk), *Agama dalam Praksis*, Jakarta: BPK Gunung Mulia dan Jakarta: Yayasan Widya Bhakti, 2003.

## C. JURNAL

Prasetyo A. W, Djoko, “Konvivenz dan Theologia Misi Interkultural Menurut Theo Sundermeier”, *Gema Teologi*, Vol. 32, No. 1, April 2008.

Purwatma, M., “Masa Depan Misi di Indonesia”, *Gema Teologi*, Vol. 32 No. 1, April 2008.

Suharyo, I., “Langit Baru, Bumi Baru, Perspektif Eskatologis yang Mengembangkan Harapan”, *Gema Duta Wacana* 51, 1996.

Tridarmanto, Yusak “Etika Jawa” dalam *Paper Perkuliahan Etika Jawa*, Fak. Teologi UKDW Yogyakarta.

#### **D. DOKUMEN**

KPPW GKJW Jemaat Ngagel, *Langkah, Kiprah, Ibadah, Wanita GKJW Jemaat Ngagel Surabaya*.

Majelis Agung GKJW, *Tata dan Pranata Gereja Kristen Jawi Wetan dan Peraturan Majelis Agung tentang Badan-Badan Pembantu Majelis*, Malang: MA GKJW, 1996.

Program Kerja Tahunan (PKT) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahunan (APBT) GKJW Jemaat Ngagel Tahun 2012.

© UKDW